

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah strategi untuk memperoleh data tentang fenomena sebagaimana yang diinginkan peneliti. (Yudianto *et al.*, 2021). Desain penelitian merupakan petunjuk perencanaan penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan bersifat analitik observasional korelasional (Hubungan/Asosiasi), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antarvariabel yang melibatkan minimal 2 variabel tanpa adanya intervensi atau perlakuan pada sampel. Jenis pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional*, penelitian *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu/pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2020), penelitian ini mencoba untuk menganalisis hubungan kepribadian dan motivasi kerja dengan kinerja perawat dalam melaksanakan proses keperawatan di RS Delta Surya Sidoarjo.

#### **4.2 Populasi, Sampel Dan Sampling**

##### **4.2.1. Populasi**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Instalasi rawat inap RS Delta Surya Sidoarjo sebanyak 100 perawat.

#### 4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian atau pecahan dari keseluruhan, atau bagian dari seluruh himpunan, yang dipilih oleh peneliti untuk berpartisipasi dalam penelitian. Sampel terdiri dari elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan (Heryana, 2020). Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh perawat di Instalasi Rawat Inap RS Delta Surya Sidoarjo sebanyak 100 responden

#### 4.2.3. Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi menjadi sampel pada penelitian (Hardani *et al.*, 2020)

### 4.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 4.3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Harlan and Johan, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepribadian dan motivasi

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Surahman, Mochammad

Rahmat, 2016). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja perawat dalam melaksanakan proses keperawatan.

#### 4.3.2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat di RS Delta Surya**

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Independen : Kepribadian	sifat yang menjadi ciri untuk mengidentifikasi individu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Activity</i></li> <li>2. <i>Sociability</i></li> <li>3. <i>Risk Taking</i></li> <li>4. <i>Impulsiveness</i></li> <li>5. <i>Expressiveness</i></li> <li>6. <i>Reflectiveness</i></li> <li>7. <i>Responsibility</i></li> </ol>	Kuesioner	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor &gt; 21 termasuk kepribadian ekstrovert</li> <li>2. Skor ≤ 21 termasuk dalam kepribadian interveert</li> </ol>
Variabel Independen : Motivasi	Dorongan secara psikis, fisik atau biologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkannya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisiologis</li> <li>2. Kebutuhan rasa aman</li> <li>3. Kebutuhan untuk merasa memiliki</li> <li>4. Kebutuhan penghargaan</li> <li>5. Kebutuhan</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi jika skor 76-100%</li> <li>2. Sedang jika skor 56-75%</li> <li>3. Rendah jika skor &lt; 56%</li> </ol>

		aktualisasi diri			
Variabel Dependent : Kinerja perawat	Tindakan yang dilakukan oleh perawat dalam melaksanakan proses keperawatan kepada pasien	1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi	Lembar Kuesioner	Ordinal	1. Baik jika nilai 111-150 2. Cukup jika nilai 71-110 3. Kurang jika nilai 30-70

#### 4.4 Prosedur Penelitian

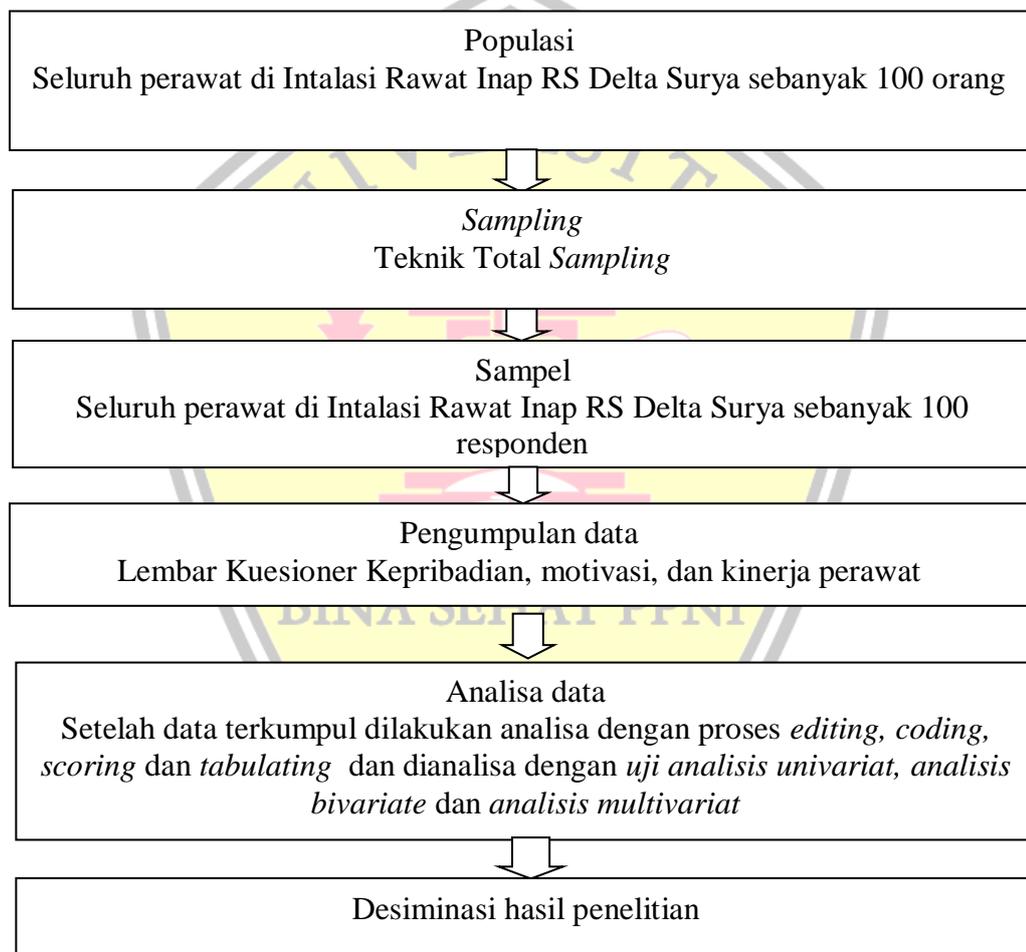
Setelah mendapat ijin dari Rektor Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto maka langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajukan permohonan ijin Pada Direktur RS Delta Surya Sidoarjo
- 2) Setelah memperoleh ijin penelitian, peneliti bekerjasama dengan perawat ruangan untuk dapat melaksanakan penelitian pelaksanaan proses keperawatan di ruangan.
- 3) Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dan sebelum penelitian dilakukan peneliti mendatangi responden untuk dapat menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sehingga responden bersedia diteliti.
- 4) Setelah responden bersedia, peneliti menjelaskan instrumen kuesioner kepada responden untuk dapat diisi sambil ditunggu oleh peneliti sehingga bila terdapat responden yang kurang paham dapat langsung dijelaskan.
- 5) Setelah responden selesai, peneliti melakukan koreksi data ulang dan semua data sudah diisi dengan lengkap oleh responden.

- 6) Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan proses *editing*, *coding*, *scoring* dan kemudian dianalisa dengan *uji analisis univariat* untuk menghitung skor dari masing –masing variable dan *uji analisis bivariat* dengan menggunakan uji chi square untuk mengetahui hubungan dari variabel kepribadian dan kinerja dan menggunakan *uji spearman rho* untuk menunjukkan hubungan antara variabel

#### 4.5 Kerangka Operasional

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja perawat dalam melaksanakan proses keperawatan di RS Delta Surya Sidoarjo**

#### 4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif (Hardani, 2020). Kuesioner pada penelitian ini yaitu kuesioner tentang motivasi dan kinerja. Instrument motivasi diadopsi dari instrumen penelitian yang dilakukan oleh Saleng Tahun (2018) dengan jumlah soal sebanyak 16 soal. Dan instrument penilaian kinerja diadopsi dari penelitian Fardiana (2018) dengan terdiri dari 30 item pernyataan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan dokumentasi.

Tipe kepribadian ekstrovert atau introvert akan terungkap melalui jumlah skor yang diperoleh dalam item-item skala EPQ (*Eysenck Personality Questionnaire*). Skala ini merupakan modifikasi dari skala ekstrovert – introvert yang disusun oleh Eysenck dan Wilson (1982) yang telah dialihbahasakan oleh Yenny Karsono (1995). Karakteristik ekstrovert-introvert diukur dengan menggunakan skor skala pengukuran ekstroversi-introversi dengan jumlah soal sebanyak 42 soal dengan pembagian 21 soal favorable dan 21 soal unfavorabel. Cara pemberian skor (skor kasar) untuk skala ini adalah pada subjek yang menjawab “ya” pada item yang favorable mendapat skor 1 dan yang menjawab “tidak” akan mendapat nilai 0, sedangkan subjek yang menjawab “ya” pada item yang unfavorabel mendapat skor 0 dan yang menjawab “tidak” akan mendapat nilai 1. Kategori kepribadian dilakukan penskoran dengan nilai  $> 21$  termasuk kepribadian ekstrovert dan  $\leq 21$  termasuk dalam kepribadian interovert (Kristiyani, 2009 dalam Fatmasari, 2019).

#### 4.7 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Intalasi Rawat Inap RS Delta Surya Sidoarjo pada bulan Mei 2023

#### 4.8 Pengolahan dan Analisa Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 4.8.1. *Editing*

Langkah pada penelitian ini peneliti melakukan koreksi hasil pengisian kuesioner dan tidak terdapat kuesioner yang belum terisi sehingga peneliti tidak meminta responden dalam melakukan pengisian data ulang.

##### 4.8.2. *Scoring*

##### 4.8.3. *Tabulating*

Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui kuesioner akan direkapitulasi dengan teliti, kemudian data tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan dikelompokkan. Setelah data diolah, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan pengujian dengan uji analisis bivariat dengan asumsi  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh faktor usia, pendidikan, lama kerja, dan motivasi terhadap kinerja perawat dalam melaksanakan proses keperawatan di RS Delta Surya Sidoarjo

Adapun analisis data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

##### 1. Analisa Univariat

Analisa data univariat dilakukan dengan menghitung skor dari masing-masing variabel. Item pernyataan dari masing-masing variable menggunakan kriteria skala likert sebagai berikut :

- 1) Untuk Skala Kepribadian menggunakan penilaian sebagai berikut :

Karakteristik ekstrovert-introvert diukur dengan menggunakan skor skala pengukuran ekstroversi-introversi dengan jumlah soal sebanyak 42 soal dengan pembagian 21 soal favorable dan 21 soal unfavorabel. Cara pemberian skor (skor kasar) untuk skala ini adalah pada subjek yang menjawab “ya” pada item yang favorable mendapat skor 1 dan yang menjawab “tidak” akan mendapat nilai 0, sedangkan subjek yang menjawab “ya” pada item yang unfavorabel mendapat skor 0 dan yang menjawab “tidak” akan mendapat nilai 1. Kategori kepribadian dilakukan penskoran dengan nilai  $> 21$  termasuk kepribadian ekstrovert dan  $\leq 21$  termasuk dalam kepribadian interovert (Kristiyani, 2009 dalam Fatmasari, 2019).

- 2) Untuk skala motivasi menggunakan penilaian item pernyataan sebagai berikut :

Skor 1, diberikan bila responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2, diberikan bila responden menjawab Tidak Setuju (TS)

Skor 3, diberikan bila responden menjawab Setuju (S)

Skor 4, diberikan bila responden menjawab Sangat Setuju (SS)

Hasil penilaian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai motivasi

$f$  : Skor yang didapat

n : Skor tertinggi maksimum

Selanjutnya presentase jawaban yang diinterpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tinggi : 76-100 %
- b. Sedang : 56-75%
- c. Rendah : <56 %

3) Untuk skala kinerja perawat menggunakan penilaian item pernyataan sebagai berikut :

Skor 5, diberikan bila responden menjawab Selalu (SL)

Skor 4, diberikan bila responden menjawab Sering (SR)

Skor 3, diberikan bila responden menjawab Kadang-kadang (KD)

Skor 2, diberikan bila responden menjawab Jarang (JR)

Skor 1, diberikan bila responden menjawab Tidak Pernah (TP)

Selanjutnya Penilaian kinerja dikatakan kategori menurut Perdana (2018) dengan cara sebagai berikut :

- d. Baik : 111-150
- e. Sedang : 71-110
- f. Kurang : 30-70

## 2. Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan untuk melakukan analisa bivariat adalah menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui hubungan dari variable kepribadian dan kinerja serta menggunakan uji *spearman rho* yang menunjukkan hubungan antara variable kepribadian dan motivasi dengan variable kinerja. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level

0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak Ini berarti tidak terdapat hubungan antara motivasi dan kepribadian dengan kinerja perawat
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_1$  diterima Ini berarti terdapat hubungan antara motivasi dan kepribadian dengan kinerja perawat

Arah korelasi atau hubungan dapat diketahui dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) + (Positif) memiliki arti searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya.
- 2) – (Negatif) berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil nilai variabel lainnya.

Kekuatan korelasi kedua variabel independen dan dependen dilihat berdasarkan nilai ( $r$ ) atau koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

Kategori	Nilai r hitung
0.00 – 0.199	Sangat lemah
0.200 – 0.399	Lemah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat Kuat

### 3. Analisis Multivariat

Untuk menganalisis faktor-faktor (kepribadian dan motivasi) yang mempengaruhi kinerja perawat di RS Delta Surya menggunakan uji regresi.

## 4.9 Etika Penelitian

Penerapan etik penelitian kesehatan dilakukan melalui tiga prinsip utama menurut Surahman, Mochammad Rahmat, (2016) yakni :

1. Beneficence.

Prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip *beneficence* mengandung empat dimensi, yakni:

- 1) Bebas dari bahaya, yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti, terhindar dari bahaya atau ketidak nyamanan fisik dan mental,
- 2) Bebas dari eksploitasi, keterlibatan peserta dalam penelitian tidak seharusnya merugikan mereka atau memaparkan mereka pada situasi yang mereka tidak disiapkan,
- 3) Manfaat dari penelitian, manfaat penelitian yang paling penting adalah meningkatnya pengetahuan atau penghalusan pengetahuan yang akan berdampak pada subjek individu, namun lebih penting lagi apabila pengetahuan tersebut dapat mempengaruhi suatu disiplin dan anggota masyarakat, dan
- 4) Rasio antara risiko dan manfaat, peneliti dan penilai (*reviewer*) harus menelaah keseimbangan antara manfaat dan risiko dalam penelitian.

2. Menghargai Martabat Manusia

Menghormati martabat subjek sebagai manusia meliputi :

- 1) Hak untuk *self determination* (menetapkan sendiri). Prinsip *self determination* ini mengandung arti bahwa subjek mempunyai hak untuk memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpartisipasi dalam suatu

penelitian, tanpa berisiko untuk dihukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil.

- 2) Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*). Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.

### 3. Mendapatkan Keadilan

Prinsip ini mengandung hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan hak mereka untuk mendapatkan keleluasaan pribadi. Hak mendapatkan perlakuan yang adil berarti subjek mempunyai hak yang sama, sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Perlakuan yang adil mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Seleksi subjek yang adil dan tidak diskriminatif,
- 2) Perlakuan yang tidak menghukum bagi mereka yang menolak atau mengundurkan diri dari kesertaannya dalam penelitian, walaupun dia pernah menyetujui untuk berpartisipasi,
- 3) Penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti dan subjek, termasuk prosedur dan pembayaran atau tunjangan yang telah dijanjikan,
- 4) Subjek dapat mengakses penelitian setiap saat diperlukan untuk mengklarifikasi informasi,
- 5) Subjek dapat mengakses bantuan profesional yang sesuai apabila terjadi gangguan fisik atau psikologis,

- 6) Mendapatkan penjelasan, jika diperlukan yang tidak diberikan sebelum penelitian dilakukan atau mengklarifikasi isu yang timbul selama penelitian, dan Perlakuan yang penuh rasa hormat selama penelitian.

